

## BAB V PENUTUP

### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian mengenai arahan konsolidasi lahan di Desa Mancilan Kecamatan Mojoagung Kabupaten Jombang terkait Pembangunan Jalan Lingkar, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini sebagai rekomendasi serta bahan masukan untuk perencanaan pembangunan di masa mendatang.

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi konsolidasi lahan di Desa Mancilan terdiri dari 9 faktor, diantaranya adalah pemanfaatan lahan, bentuk lahan yang bervariasi, status tanah, letak/lokasi lahan spesifik, kemudahan dalam pencapaian transportasi, keberadaan pembangunan jalan lingkar atau prasarana jalan lainnya, ketersediaan prasarana umum, harga lahan, dan ketersediaan sarana umum.
2. Terjadi perbedadaan yang cukup drastis mengenai peningkatan harga lahan berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) dengan harga lahan berdasarkan harga pasar. Peningkatan harga lahan berdasarkan NJOP hanya mengalami peningkatan dari tahun 2007 ke tahun 2008 yaitu Rp 17.000/m<sup>2</sup> menjadi Rp 20.000 /m<sup>2</sup>, untuk tahun 2008-2011 harga lahan terpaku stabil dengan harga lahan Rp. 20.000/m<sup>2</sup>, hal tersebut dikarenakan lahan memiliki fungsi homogen yaitu hanya berupa lahan pertanian. Sedangkan untuk harga lahan berdasarkan harga pasar mengalami peningkatan yang cukup drastis mencapai 100% - 800% dari tahun 2004 hingga tahun 2012. Harga awal lahan pada tahun 2004 di lokasi konsolidasi lahan sebesar Rp 45.000/m<sup>2</sup>, harga tersebut mengacu pada ganti rugi lahan saat adanya pembangunan jalan lingkar. Peningkatan dikelompokkan menjadi 4 lokasi/kelas lahan berdasarkan harganya. Untuk kelas I rata-rata meningkat hingga mencapai Rp 100.000/m<sup>2</sup>, kelas II rata-rata meningkat hingga mencapai Rp 200.000/m<sup>2</sup>, kelas III rata-rata meningkat hingga Rp 300.000/m<sup>2</sup>, dan untuk kelas IV rata-rata meningkat hingga Rp 400.000/m<sup>2</sup>. Harga lahan yang dipakai untuk arahan konsolidasi lahan adalah harga lahan berdasarkan harga pasar, hal tersebut dikarenakan acuan harga yang berlaku di lokasi studi adalah harga lahan berdasarkan harga pasar.
3. Pelaksanaan konsolidasi lahan yang dilaksanakan di Desa Mancilan dengan luas lahan total 875.361 m<sup>2</sup> dengan 257 persil. Konsolidasi Lahan memiliki tiga arahan, yaitu realokasi lahan, penetapan penggunaan lahan, dan pembuatan

peta *blok plan* konsolidasi lahan. Konsolidasi lahan menghasilkan persil lahan yang yang masing-masing sudah dikurangi dengan Sumbangan Tanah Untuk Pembangunan (STUP) sebesar 24,92 %. Besar STUP tersebut diperoleh dari hasil reduksi I yaitu sarana prasarana dan reduksi II yaitu Tanah Pengganti Biaya Pembangunan (TPBP). Luas total kebutuhan sarana lingkungan di lokasi konsolidasi lahan sebesar 106.550 m<sup>2</sup> dan untuk kebutuhan prasarana jalan sebesar 92.400 m<sup>2</sup>. Sedangkan untuk Tanah Pengganti Biaya Pembangunan (TPBP) sebesar 19.190 m<sup>2</sup>. Selain itu harga lahan dan luas lahan sebelum dan sesudah konsolidasi lahan mengalami perubahan, untuk luas lahan sebelum konsolidasi sebesar 875.361 m<sup>2</sup> menjadi 678.610,8 m<sup>2</sup> dan harga lahan dari Rp189.508.448.385 menjadi Rp 400.543.404.720.

## 5. 2. Saran

Berdasarkan atas uraian penulis pada penelitian ini, maka terdapat beberapa saran yang akan disampaikan dengan harapan dapat memberikan manfaat dan membantu para akademisi, pemerintah maupun masyarakat, antara lain adalah:

### 1. Bagi Pemerintah

Diharapkan pada penelitian ini dapat digunakan oleh pemerintah sebagai acuan untuk pelaksanaan penatagunaan lahan khususnya untuk konsep konsolidasi lahan di Desa Mancilan Kecamatan Mojoagung Kabupaten Jombang terkait pembangunan jalan lingkaran Mojoagung.

### 2. Bagi Masyarakat

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat sekitar mengenai penatagunaan lahan khususnya konsep konsolidasi lahan serta mendukung adanya konsep konsolidasi lahan untuk memecahkan permasalahan penggunaan lahan.

### 3. Bagi Akademisi

Penelitian ini hanya mengkaji tentang arahan konsolidasi lahan yang ditinjau dari standar teknis mengenai langkah-langkah konsolidasi lahan. Dengan demikian, penelitian ini perlu adanya pengembangan lebih lanjut mengenai keikutsertaan masyarakat dalam proses konsolidasi lahan, karena konsolidasi tanah pada dasarnya adalah konsep penatagunaan lahan yang mengikutkan aktif partisipasi dari masyarakat. Serta penggunaan unsur keilmuan geomatika/pengukuran lebih detail pada penelitian selanjutnya.